

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Multimedia dan Desain Grafis

Multimedia adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi (Hofstetter 2001).

Multimedia dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan sekuensial (berurutan / lurus), contohnya : TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol (atau alat bantu berupa komputer, mouse, keyboard dan lain-lain) yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang diinginkan untuk proses selanjutnya. Contohnya seperti aplikasi game. Multimedia interaktif menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafik, audio, dan interaktivitas (rancangan).

Multimedia dapat disajikan dalam beberapa metode, antara lain :

- Berbasis kertas (Paper-based), contoh : buku, majalah, brosur.

- Berbasis cahaya (Light-based), contoh : slideshows, transparansi.
- Berbasis suara (Audi-based), contoh : CD Players, tape recorder, radio.
- Berbasis gambar bergerak (Moving-image-based), contoh : televisi, VCR (Video Cassete Recorder, film.
- Berbasis Digital (Digitally-based), contoh : komputer.

Desain grafis adalah sebagai kombinasi kompleks kata-kata dan gambar, angka-angka dan grafik, foto-foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu yang bias menggabungkan elemen-elemen ini, sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang khusus, sangat berguna, mengejutkan atau subversive atau sesuatu yang mudah diingat. Menurut definisi (Jessica Helfand).

Secara umum pengertian dari desain grafis adalah salah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan, atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan, dan garis di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk di produksi dan dikomunikasikan sebagai pesan. Gambar maupun tanda yang digunakan bias berupa tipografi atau media lainnya, Desain grafis umumnya diterapkan dalam dunia periklanan, packaging, perfilman, dan lain-lain.

3.2 Teori Desain Grafis

Menurut *Richard Hollis* desain grafis adalah suatu pekerjaan membuat atau menggunakan dan mengaturnya pada suatu media untuk menyampaikan ide.

Desain grafis menurut Prof Affendi adalah merancang. Menciptakan bentuk, susunan garis, bidang, warna, dan tekstur. Termasuk dalam memilih unsur-unsur tersebut kemudian mengubahnya menjadi suatu bentuk yang mengandung kaidah, rasa nilai estetik dari wujud yang diinginkan. Desain grafis adalah bidang seni yang paling universal. Berada disekitar kita mengidentifikasi semua aspek dalam lingkungan kita. Desain grafis hadir dalam berbagai fungsi, merukan suatu ciri yang membedakan suatu dengan yang lainnya. Tanpa desai proses dan rangkaian, penstrukturan dan pengorganisasian tulisan dan gambar tidak dapat dibedakan (*Quentin Newark*)

Kata grafis berasal dari bahasa yunani yaitu *graphien* yang berarti menulis. Dalam diklat kuliah dasar-dasar desain, unsur-unsur desain meliputi:

- Garis

1. Bersifat geometris seperti garis lengkung, garis lurus, dan lainnya
2. Garis yang bersifat sebagai pengikat ruang, massa, warna, dan bentuk. Garis ini pada hakikatnya tidak ada dan tidak jelas, secara tergambar tidak terlihat dan lebih merupakan ilusi.

- Garis-garis untuk suatu konsep desain untuk pembuatan layout promosi High Point
- Ruang
 1. Berbentuk dua atau tiga dimensi yang telah disusun atau diubah
 2. Pengikat, penghubung, atau penerus yang membentuk suatu pesan batas.
- Ruang desain yang menghiasi dalam konsep desain 2 dimensi yang nantinya akan diterapkan ke media cetak dan media digital
- Warna Sensasi yang ditimbulkan oleh otak sebagai akibat dari sentuhan gelombang-gelombang cahaya pada retina mata
- Kombinasi warna yang akan memberi kesan menarik untuk sebuah desain promosi dan terkandung unsur-unsur psikologi warna dalam High Point Serviced Apartment
- Tekstur

Berhubungan dengan permukaan suatu bentuk, definisi desain setiap kurun waktu mengalami proses pengembangan dan disusun berdasarkan konteksnya.
- Tekstur untuk sebuah desain layout promosi High Point Serviced Apartment memakai tekstur yang minimalis sama seperti bangunan High Point sehingga terkesan menarik

3.3 Teori Komunikasi

Menurut *Carl Hoveland*, komunikasi merupakan suatu proses dimana suatu pihak (individu atau kelompok) mengirimkan rangsangan berupa lambing atau bahasa kepada pihak lain dengan tujuan merubah perilakunya.

Menurut *Laswell* secara umum komunikasi terdiri dari:

1. Komunikator (sumber)
2. Konunike (pesan)
3. Komunikan (sasaran)
4. Media (alat penyalur)
5. Efek (akibat)

Desain yang di pakai dalam proses pembuatan desain grafis untuk layout promosi High Point Serviced Apartment adalah sebagai sarana untuk memperkenalkan atau sebagai suatu media promosi (marketing) dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang apartment dan hotel. Serta penyampaian suatu informasi yang mencakup dari unsur-unsur komunikasi tersebut yaitu sumber, pesan, sasaran, alat penyalur, akibat yang semua terbentuk dalam suatu desain layout promosi.

3.4 Teori Periklanan

Menurut *Courtland L. Boye dan William. F. Arrens (contemporary advertising)* ada empat elemen dalam periklanan yaitu:

1. *Target audience*
2. *Product concept*
3. *Communication media*
4. *Advertising message*

Periklanan adalah bentuk komunikasi masa yang dibiayai sponsor tertentu dengan menggunakan media masa untuk membujuk atau mempengaruhi.

Menurut *Frank Jefkins*, periklanan merupakan pesan-pesan penjualan yang paling persuasif yang diarahkan ke calon pembeli yang paling potensial. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam periklanan adalah penggunaan huruf yang baik ditambah fotografi dan ilustrasi yang disesuaikan subjek dan harus dapat ditampilkan dalam beberapa media publikasi berbeda baik ukuran atau bentuk.

Dalam pengaplikasian desain yang dibuat untuk proses pembuatan desain grafis untuk layout promosi High Point Serviced Apartment adalah penggunaan desain layout yang minimalis sebagai background dan tatanan font-font yang dipakai sebagai desain untuk pemanis dalam typografi, warna sebagai penambah suasana dalam suatu desain dan teknik photography desain, bagaimana kita akan mengambil suatu gambar untuk interior ruangan dari segala sudut atau dari angle yang pas untuk

pemotretan ruangan yang pada nantinya akan di pakai untuk ditambahkan pada desain promosi baik itu dalam media cetak (brosur, banner, iklan koran, majalah) atau pun dalam media digital (internet).

Dan dalam teori periklanan pembuatan desain grafis untuk layout promosi High Point Serviced Apartment.

1. **Target audience:** desain yang ditujukan pada kalangan menengah yang akan menginap di High Point Serviced Apartment, supaya menjadi center of view ketika melihat suatu desain yang menarik dan membuat seseorang tertarik untuk mencoba dan menginap di High Point Serviced Apartment.
2. **Product Concept:** Produk yang ditawarkan adalah tempat penginapan (Hotel) dengan memiliki concept desain bangunan yang minimalis sehingga terkesan menarik dan disertai dengan tata desain interior yang membuat orang terkesan untuk menginap.
3. **Communicatin media:** Media komunikasi yang akan disertakan dalam pembuatan desain garafis untuk layot promosi High Point Serviced Apartment adalah media cetak seperti majalah, koran, brosur, banner, dan media digital seperti internet dan lain-lain
4. **Advertising message:** pesan iklan yang di utamakan dalam design ini untuk mempromosikan beberapa level kamar (room) yang ada di High Point Serviced Apartment.

3.5 Logo

Definisi Logo adalah sebuah symbol atau lambing yang menggambarkan ciri dari sesuatu baik itu barang, lembaga, perusahaan, instansi ataupun website atau Blog. Sebuah Logo bisa dikatakan bagus baik jika dilihat orang akan langsung menghubungkan dengan produk tersebut. (Menurut Echo Sapoetran Peruge – owner Black Virus Art).

Logo yang digunakan dalam High Point Serviced Apartment ini menggunakan logo desain bangunan High Point Serviced Apartment yang menonjolkan kesan minimalis suatu bangunan, dan warna orange dalam logo tersebut akan memancarkan warna kreatif, persahabatan, pencapaian bisnis, keuksesan, kegembiraan, ketertarikan.



Gambar 3.5.1. Logo High Point Serviced Apartment

3.6 Warna

Definisi warna menurut *Newton*, warna merupakan bagian sinar dalam spektrum yang tergantung pada gelombang cahaya. Dalam dunia desain, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda, misalnya pencampuran pigmen magenta dan cyan dengan proporsi tepat dan disinari cahaya putih sempurna akan menghasilkan sensasi mirip warna merah.

1. Warna Primer

Merupakan tiga pigmen warna dasar yang tidak dapat dibentuk dengan campuran dari warna-warna lain, namun dapat membentuk warna lain dari kombinasi 3 warna ini. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah: merah, biru, dan kuning.

2. Warna Sekunder

Merupakan hasil pencampuran dua warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

3. Warna Tersier

Warna yang diperoleh dengan mencampur warna sekunder dan warna disebelahnya pada lingkaran warna, atau mudahnya, campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga. Warna coklat merupakan campuran dari ketiga warna merah, kuning, dan biru.